

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dan akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya peradaban manusia. Perkembangan tersebut tidak hanya ada pada suatu tempat saja namun juga beberapa tempat. Selain adanya perkembangan juga terdapat adanya masalah seperti halnya persaingan. Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan salah satu contohnya. Dikarenakan perkembangan yang begitu signifikan dan kebutuhan akan tenaga kerja yang handal, terjadilah persaingan antar tenaga kerja untuk mendapatkan suatu pekerjaan.

Agar calon tenaga kerja dapat bersaing dengan calon tenaga kerja yang lain, calon tenaga kerja diharuskan agar memiliki suatu keahlian atau yang sering disebut juga sebagai *skill* yang mumpuni agar dapat bersaing dengan calon tenaga kerja lainnya. Keahlian atau yang disebut juga sebagai *skill* yang diperlukan oleh calon tenaga kerja dapat didapatkan dengan cara yang antara lain dan diantaranya adalah dengan belajar sendiri atau yang disebut juga sebagai otodidak, belajar dari orang tua, belajar dari saudara ataupun teman, maupun belajar dari suatu tempat yang memfasilitasi suatu pelatihan terhadap suatu keahlian.

Terdapat beberapa tempat yang memfasilitasi pelatihan suatu keahlian, diantaranya adalah Balai Latihan Kerja atau yang sering disebut sebagai BLK yang terdapat di beberapa wilayah. Balai Latihan Kerja (BLK) memiliki fasilitas yang antara lain adalah personel pelatihan, alat pelatihan, dan sebagainya.

UPT Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan salah satu tempat yang dapat memfasilitasi tenaga pelatihan yang mana dengan tujuan agar peserta pelatihan dapat memiliki suatu keahlian atau yang disebut juga *skill* yang tidak hanya agar peserta pelatihan dapat bersaing dengan

peserta pelatihan lain, namun juga agar peserta juga diharapkan mampu untuk membuka lapangan pekerjaan. Sehingga dapat membantu mengurangi angka pengangguran yang ada pada suatu wilayah.

Di Balai Latihan Kerja Calon tenaga kerja yang berkeinginan untuk menjadi peserta pelatihan ataupun yang berminat untuk menjadi peserta pelatihan agar dapat mempelajari keahlian atau *skill* yang akan diajarkan di suatu tempat pelatihan yang telah disediakan oleh pihak Balai Latihan Kerja (BLK), harus mengikuti alur atau proses pendaftaran yang ada pada Balai Latihan Kerja (BLK) tersebut.

Proses pendaftaran di Balai Latihan Kerja (BLK) yang sering digunakan adalah peserta datang langsung disaat masih masa pendaftaran berlangsung lalu mengikuti proses atau tahap pendaftaran berikutnya. Setelah hampir semua proses selesai, dan peserta dinyatakan lolos untuk jadi peserta pelatihan, pihak dari Balai Latihan Kerja (BLK) akan memberitahukan suatu kabar atau pengumuman peserta yang selain melalui pamflet yang terpasang atau disebarkan melalui beberapa media, seperti media sosial, pihak Balai Latihan Kerja juga memberitahukan kabar bahwa peserta pelatihan dinyatakan lolos atau diterima sebagai peserta pelatihan melalui sarana komunikasi lain seperti SMS atau telepon.

Saat ini beberapa instansi sudah menerapkan atau mencoba untuk membuka suatu jalur pendaftaran secara *online*. Pendaftaran yang secara online maksudnya adalah suatu pendaftaran yang dilakukan dengan mengakses suatu situs. Pada situs pendaftaran tersebut tersedia suatu *form* yang dapat diisi identitas dari pendaftar. Kelebihan dari jalur pendaftaran secara *online* antara lain adalah peserta tidak harus datang langsung ke lokasi pendaftaran namun melalui suatu situs atau yang sering disebut juga *web* yang telah disediakan pihak terkait. Sedangkan kelemahannya antara lain adalah diperlukannya suatu sambungan data atau koneksi data.

Selain itu, pada jurnal – jurnal dengan judul dan pengarang seperti Perancangan Simulasi Sistem Pendaftaran Kursus Berbasis Web dengan Metode SDLC yang ditulis oleh I Gede Suputra Widharma [1], Sistem Informasi Pelatihan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Magelang yang ditulis oleh Khuswatul Nur Fadhilah dan timnya [2], serta Sistem Informasi Pendaftaran Kursus Berbasis Web Pada Yayasan Musik Jakarta yang ditulis Mulyadi dan timnya [3]. Pada ketiga jurnal tersebut dijelaskanlah suatu pentingnya dikembangkannya suatu sistem pendaftaran ke arah terkomputasi.

Dari latar belakang dan penjelasan diatas yang telah jabarkan oleh peneliti, peneliti akan membahas dengan ruang lingkup yang antara lain adalah pengembangan dari sistem sistem informasi pendaftaran Balai Latihan Kerja (BLK). Dikarenakan ruang lingkup yang diditeliti atau digunakan sebagai sampel oleh peneliti yaitu di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Kudus. Sehingga judul penelitian yang ditulis oleh peneliti berjudul : **“Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Kursus di UPT Balai Pelatihan Kerja kabupaten Kudus”**. Dengan harapan agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak.

1.2. Batasan Masalah

Agar materi yang dibahas pada penelitian ini, peneliti memberi batasan masalah dari skripsi pengembangan sistem informasi pendaftaran peserta kursus, yang antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi pendaftaran peserta kursus di UPT Balai Pelatihan Kerja Kabupaten Kudus.
- b. Pengembangan sistem yang sekiranya dapat membantu peserta kursus yang akan mendaftar di Balai Pelatihan Kerja Kabupaten Kudus.
sistem informasi pendaftaran peserta kursus, merupakan salah satu jalur pendaftaran selain pendaftaran dilakukan dengan langsung datang ke tempat pendaftaran kursus.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditulis oleh peneliti antara lain adalah :

- a. Bagaimana pengembangan sistem yang sudah ada oleh peneliti dapat mempermudah beberapa pihak seperti pihak pendaftar?

Pada proses pengembangan sistem informasi pendaftaran peserta kursus di UPT Balai Pelatihan kerja Kudus, digunakan sistem berbasis web dengan dasar bahasa pemrograman jenis PHP dengan *framework* tipe *Code Igniter* atau yang dikenal juga sebagai CI dan menggunakan database MySQL.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti antara lain adalah :

- a. Dirancangnya pengembangan sistem informasi pendaftaran kursus yang mana dapat menyimpan data peserta kursus yang telah melakukan pendaftaran kursus.

Adanya Pengembangan sistem informasi pendaftaran peserta kursus yang dapat dikelola secara komputerisasi. Sehingga dapat membantu dalam pengarsipan datanya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian yang ditulis oleh peneliti antara lain adalah :

- a. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan oleh peneliti adalah dapat menerapkan hasil pembelajaran atau yang disebut juga ilmu yang diperoleh atau didapatkan dari masa pembelajaran yang dijalani oleh peneliti di Universitas yang selanjutnya diimplementasikan dengan cara

melakukan pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Kursus.

b. Manfaat bagi Balai Latihan Kerja (BLK) Kudus

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh Balai Latihan Kerja (BLK) Kudus antara lain adalah staf yang mengelola dapat menyimpan atau mengarsipkan data peserta kursus melalui suatu sistem yang terkomputerisasi.

c. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh Perguruan Tinggi antara lain adalah agar dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau acuan untuk calon mahasiswa di masa yang akan datang sehingga dapat membuat perkembangan dari sistem informasi pendaftaran peserta kursus yang dikembangkan saat ini.

d. Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh antara lain adalah dengan adanya sistem pendaftaran peserta kursus yang terkomputerisasi, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang memudahkan masyarakat untuk melakukan pendaftaran kursus.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan yang dipergunakan oleh peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian antara lain adalah dengan cara membagi kajian atau pembahasan laporan menjadi beberapa bab dan sub bab. Pembagian kajian atau pembahasan laporan yang ditulis oleh peneliti secara umum antara lain adalah sebagai berikut :

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, peneliti akan melakukan pembahasan tentang masalah atau permasalahan yang berkaitan dengan sistem yang akan dikembangkan oleh peneliti . Selain hal tersebut, dalam bab ini peneliti membahas tentang saran solusi, identifikasi masalah, tujuan

penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan peneliti .

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang beberapa penelitian yang sekiranya berkaitan dengan judul dari materi yang dibahas oleh peneliti .

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Selain metode atau metode – metode, peneliti juga menjabarkan data – data yang diperlukan untuk penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Juga peneliti menjabarkan tentang rancangan dasar yang masih terbilang kasar atau dapat disebut juga rancangan kasar dari sistem yang dikembangkan peneliti.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menjabarkan atau menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang peneliti peroleh.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan atau menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian dan juga saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.